

ABSTRAK

KEHILANGAN HASIL AKIBAT *LOSSES* BERONDOLAN PADA PANEN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI PT. CILIANDRA PERKASA

**Oleh
M. Arif Ridho**

Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting pada pengolahan tanaman kelapa sawit. Panen meliputi pemotongan tandan buah matang panen, pengutipan berondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik. Inspeksi panen adalah salah satu kegiatan dari pengawas lapangan terhadap karyawan panen dan pengutip berondolan yang bertujuan untuk mengetahui mutu ancak pemanen. Inspeksi panen dilakukan guna meminimalisir kehilangan produksi (*losses*). Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah menentukan tempat yang berpotensi terjadinya *losses* akibat berondolan tidak dikutip dan menentukan besarnya kerugian akibat berondolan tidak dikutip. Dalam satu rotasi panen, dengan luas area 6.481 hektare dan berondolan yang tertinggal 79 butir berondolan per ha maka perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.7.679.985. Hal ini disebabkan oleh kualitas ancak panen yang tidak sesuai dengan SOP perusahaan yaitu 20 butir berondolan per hektare.

Kata kunci : brondolan, *losses*, inspeksi panen, panen